

**PENGARUH METODE AN NAHDLIYAH
TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN AL QURAN
DI TAMAN PENDIDIKAN AL QURAN AL FITHRAH
KEDINDING LOR KENJERAN SURABAYA**

SKRIPSI

OLEH :

ROSIDI

NIM : D54207003



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SURABAYA
2011**

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi oleh :

Nama : Rosidi

NIM : D54207003

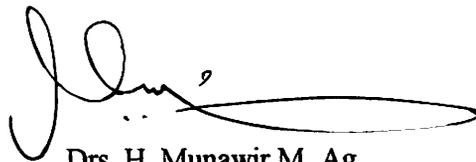
Fakultas : Tarbiyah

Judul : PENGARUH METODE AN-NAHDLIYAH TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL FITHRAH KEDINDING LOR KENJERAN SURABAYA

Telah diperiksa dan memenuhi persyaratan untuk diajukan ke depan dewan penguji skripsi fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 23 Juni 2011

Pembimbing



Drs. H. Munawir M. Ag.
NIP. 196508011992031005

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Rosidi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 02 agustus 2011

Mengesahkan,

Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Dr. H. Nur Hamim, M.Ag.
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Drs. H. Munawir, M.Ag.
NIP. 196508011992031005

Sekretaris.

ZUDAN ROSYIDI, M.A.
NIP. 198103232009121004

Penguji I,

Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag.
NIP. 196311161989031003

Penguji II,

Jauharoti Alfin, S.Pd., M.Si.
NIP. 197306062003121001



6. An-Nahdliyah jilid 6

Pelajaran buku jilid enam ini, sebagian memuat surat-surat pilihan, yang merupakan produk dari belajar buku paket 5 jilid terdahulu, maka dalam dalam prakteknya perlu diperhatikan Makhroj dan sifatul huruf titian murotal, hukum bacaan atau tajwid dan tanda waqof.

- a. Idhgom Syamsiyyah (alif lam yang diikuti huruf bertasydid) sebagaimana pada halaman 1-2.
- b. Qolqolah (dal, ba', jim, qof, dan tho' sukun) sebagaimana pada halaman 3 s/d 8.
- c. Mad Lazim Kilmi Mutsaqqol atau Mukhofaf sebagaimana pada halaman 9.
- d. Tatacara membaca akhir ayat mad Aridl, Mad Iwadh sebagaimana pada halaman 10 s/d 17.
- e. Mad lazim Harfi sebagaimana pada halaman 18.
- f. Tanda-tanda waqof sebagaimana pada halaman 19.
- g. Surat-surat pilihan sebagaimana pada halaman 20 s/d 32.⁽¹⁹⁾

4. Pedoman Pengajaran dan Pengembangan

a. Pedoman Pengajaran

1. Ketentuan Umum Dan Ciri-Ciri Khusus Metode An-Nahdliyah.

Untuk pengelolaan pengajaran santri dikatakan tamat belajar apabila telah menyelesaikan dua program yang dicanangkan, yaitu :

¹⁹. Ma'arif NU Tulungagung, *Cepat Tanggap Belajar Al Qur'an*, Tulungagung, LP. M'arif NU, 2005

8) Berirama²²

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode An-Nahdliyah

a. Kelebihan

1. Memiliki target waktu yang jelas.

Karena materi disiapkan dan disampaikan dalam bentuk jilid, dan setiap jilid ditempuh dalam waktu satu bulan, maka dapat dipastikan santri dapat membaca Al-Qur`an dalam kurun waktu 6 (enam) bulan sejak mulai belajar dari nol.

2. Menguasai tajwid.

Selain belajar membaca metode An-Nahdliyah sangat memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan ilmu tajwid seperti makhroj huruf, mad dan sebagainya.

3. Kemampuan santri lebih terjamin.

Karena ustadz yang mengajar Al-qur`an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah harus sudah mengikuti pelatihan khusus oleh ustadz/kyai pembimbing yang sudah mendapat rekomendasi dari Pimpinan Pusat Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah, maka hasil belajar santri akan lebih terjamin.

b. Kekurangan

1. Membutuhkan banyak ustadz

Dalam metode pengajaran An-Nahdliyah terdapat istilah mengajar tutorial dan privat. Realisasi mengajar privat adalah seorang ustadz hanya boleh mengajar maksimal 10 santri. Oleh karena itu

²² *Ibid*, hlm. 38, 39, 40, 41.

5). Interaksi antara ustadz dan santri

6). Keaktifan santri

C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. apabila seseorang ingin meneliti semua subyek. maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Apabila subyeknya kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semua sehingga peenelitiannya merupakan penelitian populasi. Dan jika jumlah subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih⁴⁰. Dengan merujuk pada judul skripsi ini. maka yang dimaksud populasi adalah seluruh santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Fithrah Kedinding Lor Kenjeran Surabaya.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan merupakan objek yang dijadikan sasaran penelitian⁴¹. Jadi yang dimaksud sampel disini adalah pengambilan sebagian dari seluruh populasi yang ada yang dijadikan sebagai perwakilan.

Karena keterbatasan waktu dan dana penelitian maka sumber data yang dijadikan subyek penelitian ini hanya seluruh santri jilid VI saja. sebab hasil pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah ini kompetensinya ditentukan setelah santri menyelesaikan materi yang terdapat pada jilid VI. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan istilah populasi.

⁴⁰. Ibid, h. 130

⁴¹. Ibid, h. 131

D. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan pekerjaan yang sulit dan melelahkan, karena data yang diambil haruslah obyektif. Oleh karenanya, perlu kiranya pengertian dari teknik – teknik pengumpulan data tersebut diuraikan sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto :⁴²

a. Observasi

Metode observasi atau pengamatan adalah suatu kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata dan dibantu dengan panca indra lainnya⁴³.

Metode ini penulis gunakan untuk mendapat data tentang situasi dan kondisi nyata pelaksanaan metode An-Nahdliyah, letak geografis / lokasi TPQ, kondisi sarana dan kondisi kelas yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Fithrah Kelurahan Tanah Kali Kedinding, Kecamatan Kenjeran, Surabaya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah sumber informasi yang berupa benda-benda tertulis, seperti buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Adapun yang dimaksud metode dokumentasi dalam skripsi ini adalah materi ajar, peraturan-peraturan, dan kartu prestasi.

c. Test

Adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi,

⁴². Ibid, h. 221

⁴³. Ibid, h. 229

kemampuan, prestasi belajar serta bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.

d. Wawancara

Metode wawancara atau interview yaitu metode ilmiah dalam mengumpulkan data dengan jalan berbicara atau berdialog langsung dengan sumber obyek penelitian.⁴⁴

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi sejarah berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an Al fithrah Kedinding IOr Kenjeran Surabaya, untuk memperoleh data tentang pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an tersebut dan untuk memperoleh data yang dirasa kurang jelas dalam observasi.

E. Tehnik Analisis Data

Sebagaimana telah diuraikan di depan bahwa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan model korelasional, dimana peneliti ingin menyelidiki seberapa besar pengaruh metode An-Nahdliyah terhadap hasil pembelajaran Al-Qur'an santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al Fithrah tahun 2011, maka dalam hal ini metode An-Nahdliyah disebut variabel bebas (X), sedangkan hasil pembelajaran Al-Qur'an disebut variabel terikat (Y).

Selanjutnya data yang sudah diperoleh, dianalisa dengan berbagai teknik analisa data, yaitu :

⁴⁴.Ibid, hlm. 26

1. Data angket pembelajaran dengan metode An-Nahdliyah yang berupa eksperimen dan kontrol dianalisa dengan teknik prosentase, begitu juga dengan data hasil monitor pelaksanaannya. dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

P = angka prosentase

F = frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = jumlah sampel⁴⁵

2. Analisa data keefektifan metode An-Nahdliyah yang merupakan bentuk eksperimen dan analisa data keefektifan metode turutan yang menjadi kontrol dalam meningkatkan minat pembelajaran Al-Qur'an. Dengan dianalisa sebagai berikut :

- a. Mencari rata-rata nilai pre test dan post test baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dengan rumus :⁴⁶

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

X = Rerata

$\sum X$ = Jumlah Skor Nilai

N = Jumlah Sampel

⁴⁵ Anas Sujono, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 179

⁴⁶ Sumanto, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan (Yoqyakarta: Andi Offset, 1995), hal. 97

b. Mencari perbedaan rata-rata nilai pre test dan post test :

$$(T_{2e} - T_{1e}) \text{ dan } (T_{2c} - T_{1c})$$

Keterangan :

T_{2e} = Nilai Post Test Kelompok Eksperimen

T_{1e} = Nilai Pre Test Kelompok Eksperimen

T_{2c} = Nilai Post Test Kelompok Kontrol

T_{1c} = Nilai Pre Test Kelompok Kontrol

c. Untuk membandingkan perbedaan tersebut diatas untuk masing-masing kelompok, dengan rumus : $(T_{2e} - T_{1e})$ dan $(T_{2c} - T_{1c})$

d. Untuk menentukan apakah metode An-Nahdliyah berpengaruh terhadap hasil pembelajaran Al-Qur'an dianalisis dengan uji T (T test) rumusnya adalah :

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{jk_1 - jk_2}{n_1 - n_2} - \left[\frac{1}{n_1} - \frac{1}{n_2} \right]}}$$

Keterangan:

x = Rerata kelompok $\sum \frac{x}{n}$

n = Jumlah sampel

$n_1 + n_2$ = db (derajat kebebasan)

jk = Jumlah kuadrat ⁴⁷ $= \sum x^2 - \frac{\sum x^2}{n}$

⁴⁷ Dewanto dan Tarsis Tarmudzi. Metode Statistik (Yogyakarta : Liberty, 1995). hal. 82.

ilmu disana. Hal inilah yang mungkin dan barang kali menjadi salah satu keprihatinan beliau dalam memikirkan pendidikan, ditengah-tengah kesibukannya dalam memikirkan umat secara keseluruhan. Disatu sisi antusias masyarakat dan warga sekitar menunjukkan begitu kuat kepercayaannya kepada Beliau Hadaratusy Syekh dan pesantren, namun disisi lain banyak sekali yang belum bisa terpenuhi dan belum bisa memadai untuk mewujudkan harapan-harapan tersebut. Baru setelah wujudnya separuh bagian gedung sebelah timur telah dibangun sebagai langkah awal dan tahap pemula untuk membuka pendidikan secara terbuka bagi anak didik masyarakat sekitar pondok pesantren.

Dalam rangka membimbing dan membina anak didik, serta untuk melindungi ,membentengi dan memberikan tuntunan ajaran agama islam dalam prilaku tata cara akhlakul karimah yang sesuai dengan peradapan zaman yang terus berubah dan berkembang ,maka pada tahun 2002 - 2003 Romo KH Ahmad Asrori Al Ishaqy Ra. mulai membuka dan merintis berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Madrasah Diniyah (Madin) Assalafi Al fithrah sebagai wujud kearifan dan kepedulian Beliau terhadap masyarakat secara umum dalam menyikapi keadaan situasi dan kondisi yang ada.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) Dalam gelombang era globalisasi dan informasi yang semakin maju, banyak sekali dampak pengaruh dalam kehidupan ini yang berubah. Oleh karena itu guna untuk memberi landasan yang kuat dengan dasar-dasar agama ilmu dan ketakwaan (igtak) terutama menanamkan ajaran Al-Qur'an dan budi pekerti yang luhur, maka pendidikan agama dalam tatanan hidup yang berakhlakul

8.	Abd. Hannan	Sekretaris
9.	Ach. Syarwani	Wali Kelas
10.	Muhammad	Pengajar
11.	M. Khoiri	Wali Kelas
12.	Abd.Lathif	Wali Kelas
13.	Surya Ramadhan	Wali Kelas
14.	M.Ridwan	Bendahara
15.	M. Qosim	Pengajar
16.	M. Rifa`i	Pengajar
17.	Ali Wafa	Wali Kelas
18.	M. Syafi`i	Pengajar
19.	Zainul Arifin	Pengajar
20.	Khoirul Anam	Pengajar
21.	Kholil Yasin	Pengajar
22.	Ihya` Ulumuddin	Pengajar
23.	Anas Irfan	Pengajar
24.	Nurul Imam Nasru	Pengajar
25.	Samsul Arifin A	Pengajar
26.	Nur Yasin	Pengajar
27.	Samsul Arifin	Wali Kelas
28.	Saiful Arif	Pengajar
29.	Qosim Amir	Pengajar
30.	Saifuddin LA	Wali Kelas

31.	Fathul Arifin	Pengajar
32.	Toha	Wali Kelas
33.	Ainur Rofiq	Wali Kelas
34.	Syukron	Pengajar
35.	Khusnut Taufiq	Wali Kelas
36.	Abd. Rohman	Wali Kelas
37.	Ainur Rofiq	Pengajar
38.	Ustman	Pengajar
39.	Anwar Fathoni	Pengajar
40.	Abd.Somad	Pengajar
41.	Ach.Mukhlasin	Pengajar
42.	M. Izzudin	Wali Kelas
43.	Abd.Manan	Pengajar
44.	M.Hermanto	Pengajar
45.	Syaifuddin Bwn	Pengajar
46.	Ismail	Pengajar
47.	Miftahul Huda	pengajar
48.	Abd Wahid	Pengajar
49.	Wasyi'	Wali Kelas
50.	Dheni	Pengajar
51.	Lutfi Hakim	Pengajar
52.	Muhyiddin	Pengajar
53.	Anshori	Walui Kelas

- 8) Pembuatan klepper / pengindukan santri
 - 9) Pemutasian santri
 - 10) Mengurangi ekspedisi
 - 11) Dan lain-lain yang dianggap relevan
- b. Kepegawaian (Teknik edukatif dan Administrasi)
 - c. Administrasi keuangan
 - d. Koperasi TPQ
4. Wali Kelas
- Bertanggungjawab dalam bidang :
- a. Membina dan mengawasi jalannya tata tertib TPQ pada kelas masing-masing
 - b. Membina hubungan dua arah antara ustadz dan santri
 - c. Melaksanakan bimbingan terhadap santrinya
 - d. Melaksanakan home visit bila diperlukan
 - e. Membentuk dan membimbing kelompok kerja
 - f. Membentuk regu bakti sosial
 - g. Mengontrol dan mengawasi / mempertanggungjawabkan
 - 1) Absen santri akhir bulan yang dirangkap
 - 2) Menanda tangani jurnal kelas setiap hari sabtu
 - 3) Kegiatan kelas
 - 4) Pemasukan SPP setiap bulanya
 - ii. Mengisi dan kemudian menyerahkan urusan kurikulum, daftar kelas, jurnal, daftar pribadi dan legger nilai
 - i. Membina keserasian kelasnya

2.	Ta'Marbuthoh' sebagaimana pada halaman 3 s/d 7.	√	√		
3.	Memperkenalkan cara membaca sukun (huruf mati) sebagaimana pada halaman 8 s/d 15.		√		
4.	Alif Fariqoh sebagaimana pada halaman 16 s/d 19.		√		
5.	Ikhfa' sebagaimana pada halaman 20 s/d 25.		√	√	
6.	Hamzah Washol sebagaimana pada halaman 26 s/d 30.			√	√
7.	Menghafal do'a yang berada dihalaman akhir, membaca Al-Qur'an akan baik bacaan madnya, jika buku jilid tiga ini			√	√

	16.				
4.	Bacaan idzhar hailqiyah sebagaimana pada halaman 17 s/d 26.			√	√
5.	Bacaan mad wajib muttasil sebagaimana pada halaman 27 s/d 29.			√	√
6.	Menyampaikan lafadh niat berwudlu dan sholat yang terletak pada halaman 30-31.				√
7.	Menghafal do'a di halaman akhir.				√
8.	Ujian				√

$$Jk_1 = 3226 - \frac{400^2}{50} = 3226 - 3200 = 26$$

$$Jk_2 = 2789 - \frac{372^2}{50} = 2789 - 2767,68 = 21,32$$

$$t = \frac{0,74 - 0,32}{\sqrt{\frac{26 + 21,32}{50 + 50 - 2} \left(\frac{1}{50} + \frac{1}{50} \right)}} = \frac{0,42}{\sqrt{\frac{47,32}{98} \left(\frac{2}{50} \right)}} = \frac{0,42}{\sqrt{0,0193}} = \frac{0,42}{0,139} = 3,07$$

Setelah diketahui nilai hasil uji T diketahui pula bahwa t_0 sebesar 3,07, selanjutnya diinterpretasikan terhadap t_0 dengan menggunakan rumus $db = (N_1 + N_2) - 2 = (50 + 50) - 2 = 98$. Angka ini selanjutnya dikonsultasikan dengan table nilai “t” pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil konsultasi ini bisa diketahui bahwa pada taraf signifikansi 5%, table (tt) adalah 1,98

Karena t_0 sebesar 3,07 sedangkan tt-nya sebesar 1,98 maka diketahui bahwa t_0 lebih besar dari pada taraf signifikansi 5%, jadi kesimpulannya adalah bahwa penggunaan metode An-nahdliyah berpengaruh signifikan terhadap hasil pembelajaran Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al fithrah kedinding Lor kenjeran Surabaya.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktek* Edisi Revisi V, Jakarta, Rineka Cipta, 2002.
- .Prayitno, Prof. Dr. M.SC, *Dasar-Dasar Dan Praksis Pendidikan*, Grasindo, Jakarta, 2010
- Wahid Murni, Dr., M.Pd, *Evaluasi Pembelajaran, Kompetensi dan Praktik*, Nuha Litera, Yogyakarta, 2010
- Rusman, Dr., M.Pd, *Model-Model pembelajaran*, Raja Grafindo persada, Jakarta, 2010
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Bumi aksara, Bandung, 2006
- Nana Sudjana, Dr., *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosda Karya, Bandung, 1995
- Hamzah B. Uno, Prof., Dr., M.Pd., *Model Pembelajaran Menciptakan Proses belajar Mengajar Yang Kreatif dan efektif*, Bumi Aksara, Jakarta.
- M. Joko Susilo, *Gaya Belajar Menjadikan Pintar*, Pinus, Yogyakarta, 2006
- Thursam hakim, *Belajar Secara Efektif*, Puspa Swara, Jakarta, 2005